

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Investasi adalah kegiatan untuk menanamkan modal baik secara langsung maupun tidak, dengan harapan untuk memperoleh keuntungan dimasa yang akan datang dari hasil penanaman modal tersebut. Indonesia menduduki posisi keempat sebagai negara terbaik untuk berinvestasi dan berbisnis pada 2019. Peringkat tersebut berdasarkan riset yang dilakukan majalah *CEO WORLD* sebagaimana dirilis di *website*-nya baru-baru ini. Pemeringkatan didasarkan pada 11 faktor berbeda, seperti tenaga kerja, perlindungan investor, infrastruktur, pajak, kualitas hidup, birokrasi, dan kesiapan teknologi. Adapun skor investasi dan *doing business* di Indonesia sebesar 84,4. *CEO WORLD* menunjukkan, stabilitas ekonomi Indonesia memiliki skor 53, kebijakan pemerintah dengan skor 82, dan tenaga kerja terampil diberi skor 56. Kerangka kelembagaan mendapat skor 50, riset dan pendidikan mendapat skor 81, potensi pasar mendapat skor 61, dan keterbukaan perdagangan sebesar 54. Badan Koordinasi Penanaman Modal (BKPM) sebelumnya mencatat realisasi investasi sepanjang semester I-2019 mencapai Rp 395,6 triliun. Angkanya naik 9,4 persen dibandingkan periode sama tahun lalu sebesar Rp 361,6 triliun. Pencapaian ini mencakup 49,9 persen dari target realisasi investasi 2019 sebesar Rp 792,3 triliun. Realisasi investasi sepanjang Januari - Juni 2019 terdiri atas realisasi penanaman modal dalam negeri (PMDN) sebesar Rp 182,8 triliun dan penanaman modal asing (PMA) sebesar Rp 212,8 triliun. Dari realisasi investasi tersebut, total penyerapan tenaga kerja 490.715 orang (kompas.com).

Indonesia adalah negara dengan penduduk terbanyak keempat di dunia dengan jumlah tenaga kerja yang besar dan sumber daya alam yang berlimpah. Hal ini menjadikan Indonesia sebagai salah satu negara yang sangat menjanjikan untuk berinvestasi. Berdasarkan Rencana Strategis Penanaman Modal 2015-2019, Pemerintah Indonesia menetapkan sektor prioritas investasi, yaitu infrastruktur,

agrikultur, industri, maritim, pariwisata, Kawasan Ekonomi Khusus (KEK) dan Kawasan Industri, serta ekonomi digital. (investindonesia.go.id).

Investasi yang populer saat ini adalah *Crowdfunding* atau bisa disebut juga patungan. *Crowdfunding* adalah skema pembiayaan yang dijuluki pendanaan demokratis, karena konsep dari *crowdfunding* adalah mengumpulkan dana dalam skala yang kecil tetapi berasal dari jumlah masyarakat yang besar sehingga terkumpul dana yang signifikan. *Crowdfunding* dikelola oleh wadah yang disebut platform dengan berbasis internet sehingga mudah untuk diakses. *Crowdfunding* menciptakan sebuah tren investasi *online* dimana dalam *website crowdfunding* akan terpampang berbagai produk-produk sebagaimana di *website toko online*, namun bedanya, produk tersebut tidak untuk dijual melainkan untuk didanai dan para pengguna bisa dengan mudah melakukan penyetoran dana. (kemenkeu.go.id). Modalbisnis merupakan *platform* urun dana bisnis berbasis teknologi informasi atau biasa disebut dengan *Equity Crowdfunding* yang dioperasikan oleh PT. Kolaborasi Untuk Negeri. Modalbisnis mempertemukan antara pemilik bisnis untuk mengembangkan bisnisnya dengan investor sebagai pemilik modal. Melalui Modalbisnis investor dapat melakukan patungan modal untuk membantu pemilik bisnis dan memperoleh keuntungan sesuai dengan skema bagi hasil (ModalBisnis.ID). Modalbisnis juga turut serta mendorong kemajuan dan kemandirian ekonomi nasional melalui model *equity crowdfunding* yang sudah terbukti mampu memberikan solusi kebutuhan modal para pebisnis. ModalBisnis Memiliki keunggulan pembagian hasil yang transparan dan dapat diawasi oleh pemilik modal. *Website* Modalbisnis memiliki beberapa fitur yaitu investasi proyek, top up dompet, withdraw dompet, grafik pendapatan investasi. Berdasarkan data yang diperoleh pada tanggal 18 Maret 2021 dari M. Khoirul Anam selaku *programmer* dari *website* Modalbisnis mengungkapkan bahwa Modalbisnis memiliki 1 proyek aktif yang sudah berjalan, serta memiliki keuntungan 51% tiap tahun dan memiliki 182 member aktif di proyek tersebut.

Berdasarkan hasil pengamatan *website* Modalbisnis tanggal 15 maret 2020 masih belum memiliki banyak proyek, sehingga menyebabkan *website* ini masih

belum dikenal masyarakat yang gemar berinvestasi. Oleh karena itu diperlukan evaluasi untuk peningkatan kualitas *website* dari berbagai aspek dan dimaksudkan untuk pengembangan *website* kedepannya. Dengan adanya evaluasi terhadap kepuasan pengguna, diperlukan perbaikan serta upaya sosialisasi agar pengguna lebih interaktif dalam menggunakan *website* ini.

Berdasarkan permasalahan tersebut diperlukan analisis faktor untuk mengukur *website* yang difokuskan terhadap persepsi pengguna. Oleh karena itu metode yang digunakan untuk mengukur kualitas *website* adalah WebQual 4.0, Metode ini menggunakan pendekatan *perception* dan *Importance* dari pengguna. Persepsi pengguna tentang suatu sistem informasi yang baik adalah sistem yang dimana pengguna merasa puas dengan kualitas dari *website*. Kualitas ini termuat dalam tiga dimensi dari WebQual versi 4.0. WebQual mengukur mutu *website* berdasarkan persepsi dari pengguna *website*. Maka pengukurannya menggunakan *instrument* penelitian atau kuesioner (Manik et al., 2017).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dapat dirumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

1. Bagaimana mengidentifikasi faktor kepuasan pengguna menggunakan metode *Webqual* 4.0 dengan menyebar Kuesioner.
2. Bagaimana menganalisis faktor kepuasan pengguna dan meningkatkan kepuasan pengguna *website* Modalbisnis.ID.
3. Bagaimana memberikan rekomendasi dalam bentuk *mock up* pada *website* Modalbisnis.ID menggunakan metode *Webqual* 4.0.

1.3 Tujuan

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Identifikasi faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna terhadap *website* Modalbisnis.ID.
2. Melakukan analisis faktor yang dapat meningkatkan kepuasan pengguna.
3. Memberikan rekomendasi berupa *mock up* pada *website* Modalbisnis.ID.

1.4 Manfaat

Manfaat dari analisis kepuasan pengguna *website* Modalbisnis.ID adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui faktor yang mempengaruhi kepuasan pengguna.
2. Memaparkan data hasil penelitian untuk dijadikan rekomendasi untuk peningkatan kualitas *website* Modalbisnis.ID.
3. Mengetahui dan memahami tingkat pengukuran kualitas *website* Modalbisnis.ID.